

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini akan mendeskripsikan mengenai (1) Latar Belakang (2) Masalah Penelitian (3) Tujuan Penelitian (4) Manfaat Penelitian (5) Asumsi Penelitian (6) Ruang Lingkup Penelitian (7) Definisi Istilah. Hal-hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang**

Film hiburan masyarakat yang hangat dibicarakan yakni Lokadrama Lara Ati. Lokadrama merujuk pada kepanjangan drama lokal yang menceritakan kehidupan orang-orang sekitar. Lokadrama Lara Ati merupakan serial drama dengan genre drama, roman, dan komedi menjadi serial televisi Indonesia yang diproduksi oleh SinemArt bersama BASE Entertainment dan Skak Studios. Menceritakan kehidupan para tokohnya yang mengalami permasalahannya masing-masing. Serial ini langsung disutradarai sekaligus diperankan oleh Bayu Skak.

Lokadrama Lara Ati merupakan sebuah hasil cipta kekreatifan sehingga bahasa yang digunakan tokoh-tokohnya merupakan hasil dari cipta kekreatifan penulis naskah. Peneliti selama menonton dan mengamati Lokadrama Lara Ati menemukan bentuk perubahan makna sekaligus kehumoran yang terjadi dalam tuturan dialognya. Berikut merupakan data awal yang ditemukan peneliti yang mengandung perubahan makna dalam Lokadrama Lara Ati.

Data 1

Konteks: Konteks yang terjadi dalam tuturan ini adalah ketika Pt datang setelah beberapa hari meninggalkan rumah. Setelah itu ibu pt memarahinya karena permasalahan pekerjaan yang telah didaparkan

Pt : sabar ya, ibumu sudah *miring* daridulu. Beneran kerja dibank?

Mt : iya pak

Pt : bapak bisa hutang ya?

Mt : ya gak gitu, bisa saja bapak ini

#### Data 2

Konteks: konteks terjadi ketika penutur ingin mengajak mitra tutur untuk kerja kelompok

Pt : eh, aku ikut kerja kelompoknya

Mt : oh iya pak, silahkan

Pt : aku dulu pernah kuliah

Mt : *jurusan* apa pak?

Pt : wonokromo-sepanjang

Pt : haha ambil apa pak?

Pt : ambil jemuran

Data 1 ditemukan bentuk perubahan makna meluas yaitu pada kata *miring*. Kata *miring* pada konteks data memiliki makna tidak waras atau gila berdasarkan konteks tuturan yang terjadi didalam tuturan. Sedangkan, data 2 ditemukan bentuk perubahan makna menyempit yaitu pada kata *jurusan*. Kata *jurusan* digunakan untuk menunjukkan bidang pada suatu bidang pendidikan.

#### Data 3

Konteks: Konteks terjadi ketika penutur dan mitra tutur sedang berada di warung. Penutur sedang merapikan rak barang dan bercanda dengan menggunakan kopi

Pt : heh, rik. Jangan berisik

Mt : diem kok dari tadi

Pt : ini loh ada kopi *bubuk*

#### Data 4

Konteks: Konteks yang terjadi ketika pt dan mt sedang dalam satu ruangan. Mt sedang memijat pt dan pt sedang curhat mengenai yang telah terjadi seharian ini.

Pt : Enak jeng, tanganmu itu berat. Enak banget. Enak jeng kalau sama kamu. Bisa diajak bercanda jadi gak stres. Tapi kalau *nyonya besar* itu gak bisa dibercandain. Stres aku

Mt: tapi itu beneran salah paham kan mas?

Pt : kenapa?

Mt: kamu ke mall itu emang tugas dari bank itu?

Data 3 ditemukan bentuk perubahan makna total yaitu kata bubuk. Kata bubuk pada data 3 berdasarkan dengan konteks kejadian dimaknai sebagai tidur. Berbeda dengan pada Data 4 ditemukan bentuk perubahan makna penghalusan yaitu kata *nyonya besar*. Makna *nyonya besar* dalam konteks tuturan pada data 4 dimaknai ibu dengan alasan konteks kejadian yang terjadi dalam tuturan tersebut sedang membicarakan sosok ibu mereka. *nyonya besar* dimaknai perempuan kaya atau istri orang kaya.

Data 5

Konteks: konteks tuturan terjadi ketika pt ingin memesan seporci rujak kepada mt yang merupakan seorang penjual rujak langganannya.

Pt : aku rujak apa aja, asal gak pakai cingur.

Tiap hari aku sudah bosan dengan cingur. Mulutnya istriku gak berhenti

Mt: kalau *cingur* yang di rumah itu dibiarkan saja. Kalau dijawab malah cot cot cot gitu

Pt : udah cepet dijualin, kamu jangan ngomong saja

Data 5 ditemukan bentuk perubahan makna pengasaran yaitu kata cingur. Makna kata cingur dalam konteks tuturan pada data 1 dimaknai mulut istri. Hal ini merupakan bentuk perubahan pengasaran dikarenakan terjadi perubahan dari kata yang bermakna biasa menjadi lebih kasar. Fenomena yang ditemukan berdasarkan data-data tuturan dialog dari Lokadrama Lara Ati mengisyaratkan adanya tuturan dialog yang mengandung perubahan makna.

Perubahan makna menurut Amilia & Anggraeni (2017) bahwa setiap kata memiliki banyak arti dan konotasi berbeda yang dapat tumbuh, menyusut, dan

berubah seiring waktu dalam kebanyakan kasus, dapat berubah sedemikian rupa sehingga sebuah kata memiliki arti yang sama sekali berbeda dari waktu ke waktu. Perubahan makna dapat bersifat menghalus, meluas, menyempit, mengasar dan ada pula yang bersifat perubahan total (Chaer, 2013).

Penelitian dengan topik kajian semantik kaitannya dengan humor telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sukardi (2019) penelitiannya menggunakan data berupa teks meme dengan fokus penelitian berupa data yang mengandung permainan bunyi sebagai upaya membangun humor. Sumber data dalam penelitian ini adalah meme yang diambil dari web Meme Comic Indonesia (MCI). Perbedaan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu data, sumber data dan fokus penelitiannya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sukardi (2018) berfokus pada meme yang memanfaatkan homonimi untuk menyimpangkan makna. Data dalam penelitian ini berupa teks meme yang mengandung penyimpangan makna dengan memanfaatkan homonimi. Sumber data dalam penelitian ini adalah meme yang diambil dari web Meme Comic Indonesia (MCI). Perbedaan dengan penelitian ini data, sumber data dan fokus penelitian sangat berbeda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Afrinda (2018) dengan fokus pembahasan mengenai perubahan makna yang terjadi pada komik yang ditulis oleh Raditya Dika. Hal yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sumber datanya. Sumber data penelitian terdahulu yang ketiga berasal dari komik yang ditulis oleh raditya dika.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan seperti fokus penelitian ini mengenai perubahan makna. Berlokus pada Lokadrama Lara Ati yang merupakan sebuah serial televisi dengan genre drama, roman dan komedi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan mengkaji makna bahasa dari sebuah kata maupun frasa yang merupakan bagian kajian semantik. Kajian semantik adalah kajian tentang hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang dilambangkannya, atau kajian tentang arti atau makna dalam bahasa (Chaer, 2013).

Perbedaan penelitian ini mempunyai implikasinya pada pembelajaran teks anekdot kelas X pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sekaligus berimplikasi kepada siswa untuk memahami terjadinya perubahan makna. Perubahan makna untuk digunakan menciptakan kelucuan dan menyindir. Didasarkan pada fenomena yang ditemukan serta adanya perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Maka peneliti akan meneliti Perubahan Makna sebagai Pengungkap Humor dalam Tuturan Lokadrama Lara Ati Karya Bayu Skak.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, perumusan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk perubahan makna meluas pada tuturan dialog Lokadrama Lara Ati?
2. Bagaimana bentuk perubahan makna menyempit pada tuturan dialog Lokadrama Lara Ati?
3. Bagaimana bentuk perubahan makna total pada tuturan dialog Lokadrama Lara Ati?

4. Bagaimana bentuk perubahan makna penghalusan pada tuturan dialog Lokadrama Lara Ati?
5. Bagaimana bentuk perubahan makna pengasaran pada tuturan dialog Lokadrama Lara Ati?

### 1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk perubahan makna meluas pada tuturan dialog Lokadrama Lara Ati
2. Mendeskripsikan bentuk perubahan makna menyempit pada tuturan dialog Lokadrama Lara Ati
3. Mendeskripsikan bentuk perubahan makna total pada tuturan dialog Lokadrama Lara Ati
4. Mendeskripsikan bentuk perubahan makna penghalusan pada tuturan dialog Lokadrama Lara Ati
5. Mendeskripsikan bentuk perubahan makna pengasaran pada tuturan dialog Lokadrama Lara Ati

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi perkembangan bidang semantik yaitu dalam perubahan makna yang terjadi pada Lokadrama Lara Ati. Serta dapat memberikan kontribusi

bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan dalam aspek tersebut.

2. Bagi pendidik, khususnya guru bahasa Indonesia dapat menambah pengertian dan pemahaman mengenai perkembangan makna terutama perubahan makna. Serta dalam implementasinya di pembelajaran teks anekdot.
3. Bagi peneliti yang lain dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran analisis perkembangan makna khususnya perubahan makna. Dan bermanfaat dalam menambah ilmu dan pengalaman penelitian untuk pengembangan lebih lanjut.

### **1.5 Asumsi Penelitian**

Penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk perubahan makna yang terjadi dalam tuturan Lokadrama Lara Ati. Makna bahasa dipermainkan dengan bentuk-bentuk perubahan makna sebagai cara untuk menciptakan humor. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menganalisis tuturan dialog yang mengandung bentuk perubahan makna. Mengamsumsikan bahwa perubahan makna digunakan sebagai cara mengungkapkan humor dalam Lokadrama Lara Ati.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, berikut merupakan ruang lingkup yang akan dari penelitian ini:

1. Variabel dalam penelitian ini berupa tuturan dialog yang mengandung perubahan makna dalam Lokadrama Lara Ati. Sub variabel yang berbentuk perubahan makna meluas, menyempit, perubahan total, penghalusan, dan pengasaran dalam tuturan

dialog tokoh Lokadrama Lara Ati dari episode 1 hingga episode 31.

2. Data dari penelitian ini merupakan tuturan dialog dalam Lokadrama Lara Ati. Tuturan dialog tersebut yang mengandung bentuk perubahan makna meluas, menyempit, perubahan total, penghalusan, dan pengasaran serta memberikan kesan humor.
3. Sumber data penelitian yakni video dan transkrip tuturan dialog dalam Lokadrama Lara Ati dari episode 1 hingga episode 31 yang di unduh dari media streaming daring vidio.

### **1.7 Definisi Istilah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Perubahan makna meluas merupakan tanda bahwa suatu kata atau leksem dulunya hanya memiliki satu arti, tetapi sekarang memiliki banyak arti karena berbagai faktor.
2. Perubahan makna menyempit adalah gejala penyempitan atau perubahan makna suatu kata, dari makna yang luas pada awalnya menjadi makna yang sempit pada akhirnya.
3. Perubahan makna total adalah berubahnya makna sebuah kata dan makna aslinya.
4. Perubahan makna penghalusan atau eufemia adalah gejala yang terjadi pada suatu makna dengan munculnya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus atau lebih halus dari makna yang akan diganti.



5. Perubahan makna pengasaran adalah gejala karena upaya mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang bermaknanya kasar.

